BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus (*case study*) adalah suatu metode penelitian yang dilakukan secara intensif melalui pengumpulan data secara terintegrasi dan komprehensif, yang mencakup seluruh informasi relevan mengenai individu atau suatu gejala tertentu, termasuk karakteristik berbagai masalah yang dialami (Riadi, 2024). Studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.N dengan keluhan nokturia mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus. Asuhan kebidanan yang diberikan pada klien disesuaikan dengan permasalahan yang sedang dialami dan dihadapi ibu selama masa pendampingan.

3.2 Unit Analisis

Sasaran dalam asuhan kebidanan ini adalah ibu hamil trimester III dengan keluhan nokturia pada usia kehamilan 36 minggu 6 hari mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir di TPMB Sri Wahyuni Surabaya.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPMB Sri Wahyuni Surabaya berlokasi di Jalan Bulak Banteng Wetan IX/29, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60182.

3.4 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan yang diperlukan penulis untuk melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil dengan nokturia selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas yaitu Februari-Agustus 2026.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil dengan keluhan nokturia. Nokturia didefinisikan sebagai kondisi ibu hamil yang terbangun pada malam hari untuk buang air kecil satu kali atau lebih selama periode tidur. Asuhan kebidanan berkesinambungan merupakan pelayanan yang diberikan secara terus-menerus mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir dengan pendekatan manajemen kebidanan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ibu Hamil dengan nokturia	Kegiatan dalam memberikan pelayanan Kesehatan kepada klien yang memiliki masalah/kebutuhan secara berkelanjutan mulai masa kehamilan usia 36 minggu 6 hari, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dengan masalah sering buang air kecil di malam hari	1. Asuhan kebidanan berkesinambungan: a. Melakukan pengkajian ibu hamil dengan nokturia b. Menyusun diagnosa kebidanan dan atau masalah kebidanan pada ibu hamil dengan nokturia c. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nokturia d. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nokturia e. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang sudah diberikan pada ibu hamil dengan nokturia f. Melakukan pencatatan asuhan kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP	1. Form pengkajian data 2. Lembar KSPR 3. Buku KIA 4. Lembar partograf 5. Lembar observasi 6. Lembar 18 penapisan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
		1. Nokturia: a. Frekuensi buang air kecil ≥ 1 kali pada malam hari sehingga mengganggu waktu tidur b. Merasakan kebutuhan mendesak untuk buang air kecil.	

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang diawali dengan proses pendekatan kepada subjek, penentuan populasi dan sampel, serta pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir. Pendekatan kepada subjek dilakukan dengan membangun komunikasi kepada ibu hamil, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, serta meminta persetujuan (*informed consent*) sebelum dilakukan pengambilan data.

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1) Wawancara

   Dilakukan secara langsung kepada klien untuk memperoleh data subjektif, meliputi identitas, riwayat kesehatan, riwayat kehamilan, keluhan nokturia, pola istirahat, pola eliminasi, serta kebiasaan sehari-hari.

2) Observasi

   Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi umum ibu dan bayi, perilaku ibu, serta respon terhadap asuhan selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Observasi nokturia dilakukan dengan mencatat frekuensi BAK malam berdasarkan laporan ibu serta perubahan setelah intervensi.

3) Pemeriksaan fisik

Dilakukan untuk memperoleh data objektif secara menyeluruh pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Pada kehamilan meliputi tanda-tanda vital dan pemeriksaan obstetri (Leopold, TFU, DJJ), pada persalinan meliputi pemantauan TTV, kemajuan persalinan, kontraksi, serta kesejahteraan ibu dan janin. Pada nifas meliputi TTV, involusi uterus, *lochea*, kondisi luka, dan produksi ASI, serta pada bayi baru lahir meliputi pemeriksaan tanda vital, refleks, antropometri, dan deteksi dini kelainan.

4) Dokumentasi

Dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku KIA, rekam medis, serta catatan asuhan kebidanan sebagai data pendukung.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1) Form pengkajian data

Digunakan untuk mengumpulkan data subjektif dan objektif pada ibu hamil, meliputi identitas, riwayat kesehatan, riwayat kehamilan, keluhan utama, serta hasil pemeriksaan fisik.

2) Lembar KSPR

Digunakan untuk mendeteksi faktor risiko pada ibu hamil sehingga dapat dilakukan penatalaksanaan yang tepat sesuai tingkat risiko kehamilan.

3) Buku KIA

Digunakan sebagai sumber data sekunder yang berisi informasi riwayat kesehatan ibu, perkembangan kehamilan, serta pemantauan kesehatan ibu dan bayi.

4) Lembar partograf

Digunakan untuk memantau kemajuan persalinan serta kondisi ibu dan janin selama proses persalinan berlangsung.

5) Lembar observasi persalinan

Digunakan untuk mencatat hasil pemantauan selama proses persalinan, meliputi kemajuan persalinan, kondisi ibu, serta kondisi janin (denyut jantung janin). Lembar ini juga digunakan untuk memantau setiap kala persalinan (kala I–IV) guna memastikan proses persalinan berlangsung normal dan mendeteksi secara dini adanya komplikasi.

6) Lembar 18 penapisan persalinan

Digunakan sebagai alat skrining untuk mendeteksi adanya faktor risiko atau komplikasi pada ibu hamil sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan dan penanganan secara dini.

3.8 Analisis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan gambaran secara sistematis mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil dengan nokturia. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan hasil pengkajian selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir untuk melihat kondisi klien secara menyeluruh.

Proses analisis dilakukan dengan menguraikan tahapan manajemen kebidanan yang meliputi pengkajian, penegakan diagnosa, penyusunan perencanaan, pelaksanaan (implementasi), serta evaluasi asuhan. Hasil analisis digunakan untuk menilai kesesuaian antara teori dan praktik serta efektivitas asuhan kebidanan yang diberikan dalam mengatasi keluhan nokturia pada ibu hamil secara berkesinambungan.

3.9 Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, yaitu:

1) *Informed Consent*

   Peneliti memberikan penjelasan kepada klien mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian, kemudian meminta persetujuan sebagai bentuk kesediaan klien menjadi subjek penelitian.

2) *Anonymity*

   Peneliti menjaga kerahasiaan identitas klien dengan tidak mencantumkan nama lengkap, melainkan menggunakan inisial atau kode tertentu.

3) *Confidentiality*

   Seluruh data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4) *Beneficence*

   Penelitian dilakukan dengan memberikan manfaat bagi klien melalui asuhan kebidanan yang aman dan sesuai serta tidak menimbulkan kerugian.